

ABSTRAK

Inggit Lukmana. 2020. *NILAI NILAI PENDIDIKAN DALAM CERPEN SEBUAH JAZIRAH DIUTARA KARYA LINDA CHRISTANTY (Tinjauan Strukturalisme)*. Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan. Pembimbing I Dr. Mukodi M.Si dan Pembimbing II Taryono M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan dalam cerpen *Sebuah Jazirah di Utara* karya Linda Christanty.

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan strukturalisme. Sumber data yang digunakan adalah 20 cerpen Indonesia terbaik 2009. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan catat.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan Bentuk nilai-nilai pendidikan dalam cerpen *sebuah jazirah di utara* (1) nilai pendidikan religius dalam cerpen *Sebuah Jazirah di Utara* seperti tawakal, beriman dan taat. (2) nilai pendidikan moral dalam cerpen *sebuah jazirah di utara* seperti, tanggung jawab, sabar dan jujur (3) nilai pendidikan sosial dalam cerpen *sebuah jazirah di utara* seperti, rasa peduli, tolong menolong dan toleransi dalam cerpen *Sebuah Jazirah di Utara*. (4) nilai pendidikan budaya dalam cerpen *sebuah jazirah di utara* seperti, adat istiadat, tradisi, kebiasaan dan cerita-cerita sejarah. Pengaruh nilai-nilai pendidikan dalam perilaku tokoh dalam cerpen *sebuah jazirah di utara* seperti tokoh ayah yang memiliki perilaku sejalan dengan nilai pendidikan religius yaitu percaya akan adanya allah, ikhlas menerima ujian dari allah serta tawakal. Perilaku tokoh ayah sejalan dengan nilai pendidikan budaya seperti mempertahankan keberadaan budaya dan menjunjung tinggi keberadaan budaya. Selanjutnya perilaku tokoh dia sejalan dengan nilai pendidikan sosial seperti kepedulian dan kebersamaan. Unsur intrinsik cerpen yang berupa tema, plot/alur, tokoh/penokohan, latar, sudut pandang, bahasa/pemajasan dan moral. Unsur intrinsik cerpen *sebuah jazirah di utara* yaitu tema: tema dari cerpen *sebuah jazirah di utara* yaitu tentang kematian dan percintaan. Plot/alur dalam cerpen *sebuah jazirah di utara* yaitu alur campuran Tokoh/penokohan: tokoh utama dalam cerpen *sebuah jazirah di utara* yaitu tokoh dia. Tokoh dia memiliki watak penyayang dan peduli. Tokoh ayah memiliki watak yang sabar, perhatian dan bijaksana. Tokoh lelaki memiliki watak penyayang dan perhatian. Latar dalam cerpen *sebuah jazirah di utara* yaitu: latar tempat (rumah sakit, rumah makan, dan universitas), latar waktu (malam hari), dan latar suasana (sedih). Sudut pandang dalam cerpen *sebuah jazirah di utara* adalah sudut pandang orang ketiga sebagai narator. Bahasa/pemajasan cerpen *sebuah jazirah di utara* yaitu simile dan personifikasi. Moral cerpen *sebuah jazirah di utara* yaitu ketika orang tua kita dalam kesusahan kita sebagai seorang anak harus tetap peduli kepada mereka.

Kata kunci: Strukturalisme, Nilai Pendidikan, Cerpen

ABSTRACT

Inggit Lukmana. 2020. *The Education Values Found in Short Story Entitled Sebuah Jazirah di Utara by Linda Christanty (Structuralism Review)*. S1-Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan. Supervisor 1: Dr. Mukodi M. Si and supervisor 2: Taryono M. Pd.

This study aims to determine the value of education in short story *Sebuah Jazirah di Utara* by Linda Christanty.

This research is descriptive qualitative by using a structuralism review. The data source used is *20 Cerpen Indonesia Terbaik 2009*. For collecting data used by listening and note taking technique.

Based on data analysis it can be concluded that educational values found in short story *Sebuah Jazirah di Utara*: 1) religious education such as tawakal/to surrender, faith and obedience, faith and obey; 2) moral education such as responsibility, patience, and honest; 3) The social education such as care, mutual help and tolerance; 4) the cultural education such as tradition, habit, and historical story. The influence of the educational values on character behavior in short story *Sebuah Jazirah di Utara*, as father figure, has behavior that is in line with the religious education namely belief in god, sincerity, and surrender. The behavior of father figure is in line with cultural education values such as maintaining cultural existence and upholding cultural existence. Furthermore the character behavior is in line with social education values such as caring and togetherness. The intrinsic element of short story is in the form of theme, plot, character, background, point of view, language/figure of thought and moral. The intrinsic element of short story *Sebuah Jazirah Di Utara* namely themes: the theme of short story *Sebuah Jazirah di Utara* which is about death and love. The plot in the short story *Sebuah Jazirah di Utara* is mixed. Character: the main character in the short story *Sebuah Jazirah di Utara* is Him. He has a loving and caring character. The father character is patient, caring and wise. The male character has a loving and caring character. Background in the short story *Sebuah Jazirah di Utara* is: place setting (hospitals, restaurants, and universities), time background (night), and atmosphere (sad). Viewpoint in *Sebuah Jazirah di Utara* is third person perspective as narrator. Language/figure of thought short story *Sebuah Jazirah di Utara* is Simile and personification. The moral value of short story *Sebuah Jazirah di Utara* is when our parent having trouble, we as their child must still care for them.

Keywords: Structuralism, Educational Value, Short Story